

## **Analisis Relevansi Pertumbuhan Penduduk Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dengan Pendapatan Sebagai Variabel Intervening Di Kecamatan Angkola Barat**

**Pertama Yul Asmara Pane<sup>1</sup>, Wawan Patriansyah<sup>2</sup>, Elfi Syahri Ramadhona<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Graha Nusantara, Padangsidempuan, Indonesia

<sup>2,3</sup>Universitas Graha Nusantara, Padangsidempuan, Indonesia

yulpane@gmail.com

**Abstract.** *This study aims to analyze the relevance of population growth to community welfare in Angkola Barat District, with income as an intervening variable. The continuously increasing population growth potentially affects the level of community welfare, both directly and indirectly through income. This study uses a quantitative approach with path analysis methods to determine the direct and indirect relationships between variables. Primary data was obtained through the distribution of questionnaires to 100 respondents selected purposively, while secondary data was obtained from relevant institutions. The results of the study show that population growth has a direct negative effect on community welfare. However, when mediated by the income variable, the effect becomes insignificant. These findings indicate that income increases have not been able to offset the negative impact of population growth on welfare. Therefore, policies are needed that not only control the rate of population growth but also encourage increased economic productivity of the community so that income can truly have a positive impact on welfare. This research contributes to regional development planning that is oriented towards sustainable welfare.*

**Keywords:** *Population Growth, Income, Community Welfare, Intervening Variable*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis relevansi pertumbuhan penduduk terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Angkola Barat, dengan pendapatan sebagai variabel intervening. Pertumbuhan penduduk yang terus meningkat berpotensi memengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui pendapatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis jalur (path analysis) untuk mengetahui hubungan langsung dan tidak langsung antar variabel. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden yang dipilih secara purposive, sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan penduduk berpengaruh negatif secara langsung terhadap kesejahteraan masyarakat. Namun, ketika dimediasi oleh variabel pendapatan, pengaruhnya menjadi tidak signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan pendapatan belum mampu mengimbangi dampak negatif dari pertumbuhan penduduk terhadap kesejahteraan. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan yang tidak hanya mengendalikan laju pertumbuhan penduduk, tetapi juga mendorong peningkatan produktivitas ekonomi masyarakat agar pendapatan dapat benar-benar berdampak positif terhadap kesejahteraan. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi perencanaan pembangunan wilayah yang berorientasi pada kesejahteraan berkelanjutan.

**Kata Kunci:** **Pertumbuhan Penduduk, Kesejahteraan Masyarakat, Pendapatan, Variabel Intervening**

### **Pendahuluan**

Pertumbuhan penduduk merupakan salah satu indikator penting dalam analisis pembangunan suatu wilayah. Laju pertumbuhan penduduk yang tinggi dapat menjadi potensi sekaligus tantangan bagi suatu daerah. Di satu sisi, meningkatnya jumlah penduduk dapat menyediakan sumber daya manusia yang melimpah untuk mendukung produktivitas ekonomi. Namun di sisi lain, jika tidak diimbangi dengan ketersediaan lapangan kerja, infrastruktur, dan pelayanan publik yang memadai, pertumbuhan penduduk yang pesat justru dapat menimbulkan berbagai permasalahan sosial dan ekonomi, seperti meningkatnya angka pengangguran, kemiskinan, serta menurunnya kualitas hidup masyarakat.

Salah satu aspek penting yang menjadi indikator kesejahteraan masyarakat adalah tingkat pendapatan. Pendapatan masyarakat mencerminkan kemampuan individu atau rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan dasar, seperti makanan, perumahan, kesehatan, dan pendidikan. Dengan demikian, pendapatan berperan sebagai variabel penting dalam menghubungkan antara pertumbuhan penduduk dan tingkat kesejahteraan masyarakat. Artinya, pertumbuhan penduduk dapat memengaruhi kesejahteraan secara langsung maupun tidak langsung melalui pengaruhnya terhadap pendapatan. Kesejahteraan masyarakat pada dasarnya mencerminkan tingkat kualitas hidup, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor ekonomi, sosial, dan lingkungan. Salah satu indikator penting kesejahteraan adalah pendapatan. Pendapatan masyarakat sering menjadi cerminan dari daya beli, akses terhadap fasilitas umum, serta kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar sehari-hari. Oleh karena itu, pendapatan dapat berperan sebagai variabel intervening yang menjembatani hubungan antara pertumbuhan penduduk dan tingkat kesejahteraan masyarakat.

Kecamatan Angkola Barat sebagai bagian dari Kabupaten Tapanuli Selatan mengalami dinamika pertumbuhan penduduk yang cukup signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Perubahan jumlah penduduk ini memerlukan kajian lebih lanjut untuk melihat sejauh mana pertumbuhan tersebut memberikan dampak terhadap kesejahteraan masyarakat di daerah tersebut. Apakah peningkatan jumlah penduduk membawa dampak positif melalui peningkatan produktivitas dan ekonomi lokal, atau justru menjadi beban terhadap sumber daya yang tersedia?

Di Kecamatan Angkola Barat, pertumbuhan penduduk yang terus meningkat menjadi tantangan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Permasalahan ini menjadi relevan untuk dianalisis mengingat pentingnya perencanaan pembangunan yang berbasis pada data empiris. Dengan memahami hubungan antara pertumbuhan penduduk, pendapatan, dan kesejahteraan, pemerintah daerah dapat merumuskan kebijakan yang lebih efektif dan tepat sasaran dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis relevansi pertumbuhan penduduk terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Angkola Barat dengan mempertimbangkan peran pendapatan sebagai variabel intervening. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai dampak kependudukan terhadap kesejahteraan serta menjadi masukan bagi para pemangku kebijakan dalam perencanaan pembangunan daerah yang berkelanjutan.

## **Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menganalisis hubungan antara pertumbuhan penduduk, pendapatan, dan kesejahteraan masyarakat. Metode yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*) yang memungkinkan peneliti untuk mengkaji

pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel. Model analisis jalur (*path analysis*) juga sering digunakan untuk menguji pengaruh langsung dan tidak langsung dari pertumbuhan penduduk terhadap kesejahteraan dengan pendapatan sebagai mediator (Ghozali, 2018). Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer, yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada masyarakat di Kecamatan Angkola Barat dan data sekunder, yang diperoleh dari instansi terkait seperti Badan Pusat Statistik (BPS), Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, dan Dinas Sosial. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kepala keluarga yang berdomisili di Kecamatan Angkola Barat. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling, dengan kriteria kepala keluarga yang telah tinggal minimal 5 tahun di wilayah tersebut, dan bersedia menjadi responden.

Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan kuesioner untuk memperoleh data mengenai pendapatan dan persepsi kesejahteraan masyarakat. Dan dokumentasi untuk memperoleh data pertumbuhan penduduk dan data statistik pendukung lainnya. Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis menggunakan analisis jalur (*path analysis*) dengan bantuan perangkat lunak statistik seperti SPSS. Tahapan analisis meliputi uji validitas dan reliabilitas instrument, analisis deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden, dan analisis jalur untuk melihat pengaruh langsung dan tidak langsung antara variabel.

Hasil angket kemudian dianalisis dengan data statistik dengan menggunakan rumus berikut ini:

Pertumbuhan penduduk (X) → Pendapatan (Z) → Kesejahteraan masyarakat (Y)

Pertumbuhan penduduk (X) diukur dari tingkat kenaikan jumlah penduduk dalam kurun waktu tertentu. Pendapatan (Z) merupakan rata-rata pendapatan bulanan rumah tangga. Kesejahteraan masyarakat (Y) diukur berdasarkan indikator akses pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar.

## **Hasil dan Pembahasan**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis jalur (*path analysis*) untuk menganalisis hubungan antara pertumbuhan penduduk, pendapatan, dan kesejahteraan masyarakat. Jumlah responden sebanyak 30 orang kepala keluarga yang dipilih secara purposive dari beberapa desa di Kecamatan Angkola Barat. Dari 30 responden yang diteliti, 60% berusia antara 35–50 tahun, 70% memiliki tingkat pendidikan terakhir SMP–SMA, sebagian besar (63%) bekerja sebagai petani atau buruh tani, dan Rata-rata pendapatan bulanan berada di kisaran Rp1.500.000 – Rp2.500.000.

Hasil analisis deskriptif pertumbuhan penduduk (X) menunjukkan bahwa kenaikan jumlah anggota keluarga rata-rata sebesar 1,7% per tahun. Pendapatan (Z) menunjukkan distribusi yang

tidak merata, dengan sebagian besar responden memiliki pendapatan di bawah garis kebutuhan dasar. Kesejahteraan Masyarakat (Y) diukur dari skor akses layanan pendidikan, kesehatan, dan pemenuhan kebutuhan dasar. Hasil menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat berada pada tingkat kesejahteraan “cukup” hingga “rendah”.

Berdasarkan hasil analisis dengan bantuan perangkat lunak statistic SPSS, diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil Uji Pengaruh Pertumbuhan Penduduk dan Pendapatan terhadap Kesejahteraan Rakyat**

Jalur Pengaruh	Koefisien	Signifikansi (p-value)	Keterangan
Pertumbuhan Penduduk → Kesejahteraan (X→Y)	-0,315	0,031	Signifikan, pengaruh negatif langsung
Pertumbuhan Penduduk → Pendapatan (X→Z)	-0,284	0,042	Signifikan, pengaruh negatif
Pendapatan → Kesejahteraan (Z→Y)	0,472	0,007	Signifikan, pengaruh positif
Total Indirect Effect (X→Z→Y)	-0,134	–	Pengaruh tidak langsung, negatif

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa:

- a. Nilai koefisien = -0,315 (p-value < 0,05), pertumbuhan penduduk memiliki pengaruh negatif langsung yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi laju pertumbuhan penduduk, maka kesejahteraan cenderung menurun karena meningkatnya beban terhadap fasilitas sosial dan ekonomi.
- b. Nilai koefisien = -0,284 (p-value < 0,05), pertumbuhan penduduk juga berpengaruh negatif terhadap pendapatan, yang menunjukkan bahwa peningkatan jumlah penduduk tidak diiringi dengan peningkatan kapasitas ekonomi keluarga.
- c. Nilai koefisien = 0,472 (p-value < 0,05), pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan, sehingga pendapatan menjadi variabel penting dalam menentukan tingkat kesejahteraan masyarakat.
- d. Hasil perkalian koefisien jalur X→Z dan Z→Y, yaitu  $-0,284 \times 0,472 = -0,134$ ., pengaruh tidak langsung pertumbuhan penduduk terhadap kesejahteraan melalui pendapatan juga bersifat negatif, yang memperkuat bukti bahwa pendapatan adalah jalur penting dalam hubungan tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan penduduk berpengaruh negatif signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui variabel pendapatan. Temuan ini mengindikasikan bahwa laju pertumbuhan penduduk yang tinggi di Kecamatan Angkola Barat belum diimbangi dengan peningkatan kapasitas ekonomi, infrastruktur sosial, dan kesempatan kerja yang memadai, sehingga berdampak terhadap kesejahteraan

masyarakat. Secara langsung, peningkatan jumlah penduduk menyebabkan peningkatan tekanan terhadap sumber daya yang tersedia, seperti lahan, fasilitas pendidikan, layanan kesehatan, dan kesempatan kerja. Hal ini menurunkan kualitas hidup dan akses terhadap layanan dasar, yang menjadi indikator utama kesejahteraan.

Secara tidak langsung, pertumbuhan penduduk memengaruhi pendapatan rumah tangga. Dengan bertambahnya jumlah penduduk, terutama usia produktif tanpa diimbangi lapangan kerja, terjadi kompetisi yang tinggi dalam dunia kerja. Akibatnya, pendapatan rumah tangga cenderung stagnan bahkan menurun. Pendapatan yang rendah pada gilirannya membatasi kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasar, yang berdampak negatif terhadap kesejahteraan. Pengaruh pendapatan terhadap kesejahteraan masyarakat terbukti signifikan dan positif, yang menguatkan teori-teori ekonomi kesejahteraan bahwa peningkatan pendapatan berkontribusi langsung pada peningkatan taraf hidup masyarakat, termasuk akses terhadap pendidikan, kesehatan, dan perumahan.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pertumbuhan penduduk yang tidak terkendali dapat menjadi beban bagi pembangunan daerah jika tidak diiringi oleh perencanaan dan pengelolaan yang baik. Selain itu, hasil ini juga mendukung teori transisi demografi yang menyatakan bahwa daerah pada tahap awal transisi sering menghadapi tantangan kesejahteraan akibat ledakan penduduk. Secara praktis, hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya pengendalian laju pertumbuhan penduduk dan peningkatan pendapatan masyarakat sebagai strategi utama untuk meningkatkan kesejahteraan di Kecamatan Angkola Barat. Pemerintah daerah perlu memperkuat program keluarga berencana, menciptakan lapangan kerja, serta meningkatkan kualitas pendidikan dan pelatihan keterampilan kerja.

Hasil menunjukkan bahwa pertumbuhan penduduk memiliki dampak negatif baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap kesejahteraan masyarakat. Pendapatan menjadi variabel intervening yang penting karena mampu memperkuat atau memperlemah dampak tersebut. Dengan kata lain, upaya meningkatkan kesejahteraan harus melibatkan peningkatan pendapatan, terutama dalam konteks wilayah dengan pertumbuhan penduduk yang tinggi. Dengan demikian, peningkatan jumlah penduduk tidak semata-mata menjadi beban, tetapi dapat menjadi potensi pembangunan apabila dikelola dengan tepat dan dibarengi dengan kebijakan ekonomi yang inklusif.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Pertumbuhan penduduk memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Angkola Barat. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan jumlah penduduk yang tidak diimbangi dengan peningkatan fasilitas dan pelayanan publik dapat menurunkan kualitas hidup masyarakat.
2. Pertumbuhan penduduk juga berpengaruh negatif signifikan terhadap pendapatan masyarakat. Pertumbuhan yang tinggi menciptakan persaingan dalam memperoleh pekerjaan dan sumber penghidupan, yang pada akhirnya menurunkan tingkat pendapatan rumah tangga
3. Pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Semakin tinggi pendapatan yang diperoleh, maka semakin tinggi pula kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasar seperti pendidikan, kesehatan, dan perumahan, yang merupakan indikator utama kesejahteraan.
4. Terdapat pengaruh tidak langsung pertumbuhan penduduk terhadap kesejahteraan masyarakat melalui pendapatan sebagai variabel intervening. Ini menunjukkan bahwa pendapatan menjadi faktor penting yang menjembatani hubungan antara jumlah penduduk dan tingkat kesejahteraan.

## Referensi

- Badan Pusat Statistik. 2023. *Indikator Kesejahteraan Rakyat Indonesia 2023*. Jakarta: BPS.
- Fitriani, R. 2021. Pengaruh Pertumbuhan Penduduk Terhadap Kesejahteraan Masyarakat dengan Pendapatan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 19(1), 55-66.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: UNDIP.
- Mankiw, N. G. 2016. *Principles of Economics* (7th ed.). Cengage Learning.
- Nugroho, D., & Arifin, R. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Penduduk terhadap Kesejahteraan melalui Pendapatan sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 19(2), 145–158.
- Sen, A. 1999. *Development as Freedom*. Oxford University Press.
- Siregar, A. 2021. Pengaruh Pertumbuhan Penduduk terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Sumatera Utara. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 19(2), 145–159.
- Siregar, H., & Harahap, R. 2021. Pengaruh Pertumbuhan Penduduk terhadap Pengangguran dan Kesejahteraan Rumah Tangga di Wilayah Perdesaan. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Daerah*, 9(1).
- Soetomo, S. 2016. *Pembangunan dan Kesejahteraan Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Putra, D. R., & Lestari, M. 2020. Analisis Mediasi Pendapatan dalam Hubungan Pertumbuhan Penduduk dan Kesejahteraan. *Jurnal Ilmu Ekonomi Regional*, 5(1), 33–44.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial.
- Sukirno, S. (2016). *Makroekonomi: Teori Pengantar* (3rd ed.). Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Todaro & Smith, 2015, *Economic Development*, 12th ed. Pearson Education.

- Triwahyuningtyas, Nunuk, S., Murtatik, S. 2019. Analisis Pengaruh Distribusi Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dengan Inflasi Sebagai Variabel Intervening Di Desa Margamulya Kabupaten Lebak, Banten. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial (JIES)*, 8(2); 55-65.
- Wicaksono, A., & Suryahadi, A. 2020. The Role of Income in Mitigating the Impact of Population Growth on Welfare. *Journal of Indonesian Economy and Development*, 21(2), 101-115.
- Yudhistira, A., Yunias, Effendi, A.S. 2024. Pengaruh Jumlah Penduduk, Investasi, Belanja Pemerintah dan Transfer Dana Desa terhadap Tingkat Kemiskinan melalui Variabel Moderasi Pendapatan Perkapita di Kabupaten Panajam Paser Utara. *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Manajemen*. 20(2); 455-470.